



Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Humera Asad Ullah Khan

Universitas Bahaudin Mudhary Madura/UNIBA MADURA

Jl. Raya Lenteng, Aredake, Batuan, Kec. Batuan, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur 69451

Email author: humera_khan@unibamadura.ac.id

Article Info

Article history:

Received Maret 27, 2025

Revised April 17, 2025

Accepted April 28, 2025

Keywords:

Dividend Policy

Stock Price

Manufacturing Company

ABSTRACT (10 PT)

This study was conducted to determine the effect of dividend policy on stock prices of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2024. The type of research used in this study is a quantitative ratio analysis technique with a descriptive approach. The sampling technique is purposive sampling using the documentation method obtained from the financial statements of each company. The results of this study indicate that dividend policy has a positive and significant effect on stock prices. The benefits of this study for company management can be used as a consideration regarding matters related to the influence of variables on dividend.

Corresponding Author:

Humera Asad Ullah Khan,

Universitas Bahaudin Mudhary Madura/UNIBA MADURA

Jl. Raya Lenteng, Aredake, Batuan, Kec. Batuan, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur 69451

Email: mailto:humera_khan@unibamadura.ac.id



Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2024. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik analisis rasio kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan sample purposive sampling dengan menggunakan metode dokumentasi yang diperoleh dari laporan keuangan masing-masing perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan jika kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Manfaat penelitian ini bagi manajemen perusahaan dapat dijadikan bahan pertimbangan terkait hal hal yang berkaitan dengan pengaruh variable terhadap kebijakan dividen.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Harga Saham, Perusahaan Manufaktur.

1. PENDAHULUAN

Keputusan yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk menentukan bahwa laba yang diperoleh akan dibagikan dalam bentuk deviden ataupun ditahan dalam bentuk laba ditahan yang kemudian akan digunakan dimasa mendatang di sebut kebijakan deviden. Kebijakan Dividen

merupakan cerminan dari kinerja perusahaan. Maka dari itu setiap perusahaan menetapkan kebijakan dividen berbeda-beda. Peranan seorang manajer keuangan dinilai sangat krusial didalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil oleh perusahaan bersifat baik atau tidaknya tentu akan berpengaruh dimata investor. Suatu perusahaan harus menampilkan kebijakan dividen secara rinci dan berhati hati agar tidak ada kesan buruk atas nilai perusahaan dan ketidak stabilan dana diinternal perusahaan. Jika suatu perusahaan melakukan pembayaran dividen dalam jumlah yang besar, maka hal ini akan berdampak terhadap secara langsung terhadap dana internal yang berakibatkan akan menghambat pemnayaran kewajiban perusahaan lainnya. Pentingnya penelitian terkait kebijakan dividen ini terdapat 2 hal diantaranya: yang pertama, pembagaian dividen ini bertujuan untuk menjamin/memakmurkan para pemegang saham. Dan yang kedua kebijakan dividen adalah strategi terpenting suatu perusahaan didalam pendanaan jangka panjang. Rasio yang digunakan para investor untuk mengukur kebijakan dividen adalah dividend yiel adalah rasio yang digunakan mengukur prosentase laba yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, dan dividen payout ratio. Tujuan investor menginvestasikan kelebihan dananya disuatu perusahaan adalah untuk mendapatkan dividen. Informasi kenaikan nilai dividen ini berpengaruh positif terhadap para investor sehingga hal ini akan membuat harga saham menjadi naik.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memproduksi bahan pokok seperti barang jadi maupun barang setengah jadi yang selanjutnya didistribusikan ke konsumen/pelanggan. Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur dikarenakan saham perusahaan manufaktur termasuk paling banyak peminat sampai saat ini. Saham adalah surat berharga bukti kepemilikan atas modal ataupun dana atas suatu perusahaan. Terdapat hak dan kewajiban yang harus di taati oleh masing masing pemegang sahaam. Harga saham adalah nilai dari perusahaan yang mencerminkan penilaian kolektif dari para investor tentang seberapa baiknya suatu perusahaan dari kinerjanya pada masa saat ini dan prospektus kedepannya. Salah satu indikator dari keberhasilan suatu perusahaan ditandai dengan harga saham yang naik terus menerus, sehingga hal ini memicu para ivestor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Pada dasarnya harga saham ini terbentuk karena terjadinya penawaran dan permintaan. Closing Price merupakan harga saham yang dipergunakan di dalam penelitian ini.

Jika harga saham tinggi dan permintaannya cenderung tetap dan bertambah maka hal ini mendorong harga saham menjadi naik. Begitupula sebaliknya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan salah satunya adalah gejolak politi didalam negeri, tingkat inflasi, perubahan suku bunga, kondisi makro ekonomi, dan perubahan dalam peraturan pemerintah. Sebaliknya kenaikan harga saham bisa terjadi karena faktor psikologis, fundamental, maupun faktor faktor eksternal.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Sinyal (Sinalling Theory)

Teori ini mencerminkan bahwa sinyal merupakan tindakan manajemen untuk mengarahkan investor, didalam teori ini investor dapat membedakan perusahaan yang memiliki nilai tinggi ataupun nilai rendah [1]. Teori ini menekankan kepada inverstor terkait publikasi perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan guna menarik investor dari pihak luar[2]. Teori sinyal ini juga bisa digunakan untuk mengkomunikasikan informasi kepada pihak investor eksternal yang nantinya akan mempengaruhi keputusan investor eksternal [3].

2.1.1. Kebijakan Dividen

Deviden ialah Jumlah Tunai yang dibayarkan oleh suatu perusahaan terhadap para pemegang saham (Antari 2022). Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah keuntungan yang diperoleh oleh suatu perusahaan akan didistribusikan sebagai deviden atautkah akan dijadikan adangan dalam bentuk laba ditahan guna mendanai investasi dimasa yang akan datang [4]. Kebijakan dividen juga merupakan tingkat dari manfaat yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham guna menjaga soliditas laba/keuntungan dari waktu ke waktu, dan menawarkan pembelian saham kembali [5].

2.1.1.1 Teori Kebijakan Dividen

Teori Kebijakan Dividen Tidak Relevan

Dividen tidaklah relevan untuk diperhitungkan, hal ini terjadi dikarenakan tidak akan meningkatkan kesejahteraan dari pemegang saham [6].

Teori Bird in the Hand

Dibandingkan dengan capital gain dividen dinilai memiliki tingkat kepastian yang tinggi, sehingga mendorong investor ke arah keuntungan yang lebih pasti dibandingkan dengan mengantisipasi pengambilan modal yang lebih fluktuatif [7].

Teori Perbedaan Pajak

Penilaian keuntungan lebih diminati dibanding penilaian keuntungan modal, hal ini terjadi karena terjadinya penundaan pembayaran atas pajak pada pengambilan keuntungan modal [4].

Teori Signaling Hypothesis

Teori ini mengemukakan bahwa kenaikan dari dividen cenderung diikuti oleh kenaikan dari biaya persediaan [1].

Jenis-jenis deviden [8]

1. Dividen tunai, dividen yang dibayarkan secara tunai.
2. Dividen properti, dividen yang didistribusikan sebagai properti
3. Dividen Likuiditas, dividen yang didistribusikan berdasarkan modal disetor
4. Dividen Saham, dividen yang didistribusikan dalam bentuk saham

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen [1]

1. kemampuan perusahaan untuk meminjam
2. Dana yang dibutuhkan perusahaan
3. Likuiditas
4. Inflasi
5. Pengendalian perusahaan
6. Nilai Informasi deviden
7. Pembatasan yang diatur dalam perjanjian dengan pihak kreditur

2.1.2. Saham

Saham merupakan bukti kepemilikan atas suatu perseroan dan tercatat sebagai pemegang saham dalam daftar saham [9]. Saham juga merupakan komoditas dari pasar modal yang diminati para investor dikarenakan dapat memberikan keuntungan hasil yang terbilang menarik [10].

Jenis-jenis Saham

a. Saham Biasa, saham dengan hak tagih yang didasarkan pada laba ataupun rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan.

b. Saham Preferen, saham yang mendapat bagian hasil tetap dan juga mendapatkan prioritas utama dari hasil penjualan aset jika perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan [11].

Analisis Saham

1. Analisa Teknikal, mengamati perubahan harga dari waktu ke waktu.
2. Analisa Fundamental, memperkirakan harga saham dimasa mendatang dengan mengestimasi faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa mendatang [12].

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi
2. Kinerja perusahaan
3. Keputusan memperluas usaha
4. Pergantian Direksi
5. Efek psikologis yang dinilai mampu menekan teknik jual-beli saham
6. Risiko sistematis yang terjadi secara menyeluruh [13].

3. METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menganalisis Laporan Keuangan dan harga saham perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan dengan mengunjungi website resmi BEI www.idx.co.id

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitiannya menggunakan teknik analisis rasio kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

Populasi dan Teknik Sampling

Didalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur yang listing di bursa efek selama tahun 2023 berjumlah 226 perusahaan. Berdasarkan teknik pengambilan sample yang digunakan Purposive sampling perusahaan yang memenuhi kriteria sample ada 35 perusahaan.

Teknik Sampling

Kriteria Pemilihan sample yang digunakan didalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur
2. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebelum tanggal 1 Januari 2023
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan sesuai periode penelitian
4. Perusahaan yang memiliki kelengkapan variable selama 1 tahun penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan rasio kuantitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian yang terstruktur dan juga sistematis (Lorenza et al. 2022). Dalam penelitian ini menggunakan sumber data laporan keuangan yang di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode non partisipan, dimana metode ini dilakukan dengan cara pengamatan, pencatatan, serta mengunduh setiap data yang diperlukan sebagai bahan penelitian (Bakhtiar, 2020) berdasarkan dokumen yang diakses melalui www.idx.co.id.

Teknik dan Analisis Data

Didalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linier (multiple linier regression) berganda dan sederhana. Model penelitian ini menghasilkan nilai parameter model praduga yang sah dan BLUE (Best Linier Unbiased Estimation) bila dipenuhi uji asumsi klasik [14].

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tabel

Objek perusahaan dalam penelitian ini telah diseleksi sesuai dengan teknik pengambilan sample sehingga mendapatkan 35 perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Harga Saham

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	HARGA SAHAM
1	ARNA	Arwana Citramulia, Tbk	Rp. 467
2	UNVR	Unilever Indonesia, Tbk	Rp. 1.325
3	INTP	Indocement Tunggul Prakasa, Tbk	Rp. 5.325
4	HRTA	PT. Hartadinata, Tbk	Rp. 446
5	CINT	Chitose International, Tbk	Rp. 156
6	GGRM	Gudang Garam, Tbk	Rp. 13.275
7	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry, Tbk	Rp. 1.665

8	SIDO	PT. Indistri Jamu dan farmasi Sido Muncul, Tbk	Rp. 670
9	ALDO	Alkindo Naratama, Tbk	Rp. 630
10	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Coorporation, Tbk	Rp. 1.940
11	ASII	Astra International, Tbk	Rp. 4.930
12	KMTR	Kirana Megatara, Tbk	Rp. 320
13	AUTO	Astra Otoparts, Tbk	Rp. 2.040
14	MYOR	Mayora Indah, Tbk	Rp. 2.740
15	ICBP	Indofood CBP Sukses Mkamur, Tbk	Rp. 11.400
16	KINO	PT. Kino Indonesia, Tbk	Rp. 1.200
17	KLBF	Kalbe Farma, Tbk	Rp. 1.360
18	IKBI	Sumi Indo Kabel, Tbk	Rp. 384
19	WTON	Wijaya Karya Beton, Tbk	Rp. 68
20	BATA	Sepatu Bata, Tbk	Rp. 50
21	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk	Rp. 6000
22	SMBR	Semen Baturaja (Persero), Tbk	Rp. 206
23	SMGR	Semen Gresik (Persero), Tbk	Rp. 3.690
24	TOTO	Surya Toto Indonesia, Tbk	Rp. 224
25	TALF	Tunas Alfin, Tbk	Rp. 298
26	HOKI	Multi Bintang Indonesia, Tbk	Rp. 113
27	CEKA	PT. Wilmar Cahaya, Tbk	Rp. 2 070
28	DLTA	Delta Djakarta, Tbk	Rp. 3.030
29	AMFG	Asahimas Flat Glass, Tbk	Rp. 4.450

30	WSBP	PT. Waskita Beton Precast, Tbk	Rp. 16
31	INAI	Indal Aluminium Insustry, Tbk	Rp. 161
32	TBMS	Tembaga Mulia Semanan, Tbk	Rp. 935
33	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk	Rp. 4.810
34	ROTI	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	Rp. 1.005
35	WIIM	Wismilak Inti Makmur, Tbk	Rp. 700

Tabel 2. Data Dividen

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	DIVIDEN
1	ARNA	Arwana Citramulia, Tbk	Rp. 43
2	UNVR	Unilever Indonesia, Tbk	Rp. 667
3	INTP	Indocement Tunggal Prakasa, Tbk	Rp. 90
4	HRTA	PT. Hartadinata, Tbk	Rp. 15
5	CINT	Chitose International, Tbk	Rp. 142
6	GGRM	Gudang Garam, Tbk	Rp. 34.5
7	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry, Tbk	Rp. 40
8	SIDO	PT. Indistri Jamu dan farmasi Sido Muncul, Tbk	Rp. 18
9	ALDO	Alkindo Naratama, Tbk	Rp. 1
10	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Coorporation, Tbk	Rp. 75
11	ASII	Astra International, Tbk	Rp. 308
12	KMTR	Kirana Megatara, Tbk	Rp. 12.02
13	AUTO	Astra Otoparts, Tbk	Rp. 57

14	MYOR	Mayora Indah, Tbk	Rp. 1.23
15	ICBP	Indofood CBP Sukses Mkamur, Tbk	Rp. 200
16	KINO	PT. Kino Indonesia, Tbk	Rp. 83
17	KLBF	Kalbe Farma, Tbk	Rp. 31
18	IKBI	Sumi Indo Kabel, Tbk	Rp. 34.31
19	WTON	Wijaya Karya Beton, Tbk	Rp. 0.79
20	BATA	Sepatu Bata, Tbk	Rp. 3.22
21	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk	Rp. 25
22	SMBR	Semen Baturaja (Persero), Tbk	Rp. 12
23	SMGR	Semen Gresik (Persero), Tbk	Rp. 84.73
24	TOTO	Surya Toto Indonesia, Tbk	Rp. 224
25	TALF	Tunas Alfin, Tbk	Rp. 8
26	HOKI	Multi Bintang Indonesia, Tbk	Rp. 145
27	CEKA	PT. Wilmar Cahaya, Tbk	Rp. 100
28	DLTA	Delta Djakarta, Tbk	Rp. 281
29	AMFG	Asahimas Flat Glass, Tbk	Rp. 80
30	WSBP	PT. Waskita Beton Precast, Tbk	Rp. 48
31	INAI	Indal Aluminium Insustry, Tbk	Rp. 45
32	TBMS	Tembaga Mulia Semanan, Tbk	Rp. 843
33	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk	Rp. 50
34	ROTI	Nippon Indosari Corpindo, Tbk	Rp. 87.67
35	WIIM	Wismilak Inti Makmur, Tbk	Rp. 107

Tabel 2 menunjukkan jika dari 35 perusahaan manufaktur yang menjadi sample penelitian ini, perusahaan yang memiliki nilai dividen tertinggi adalah perusahaan Unilever Indonesia, Tbk dengan nilai dividen Rp. 667, sedangkan yang terendah adalah perusahaan Wijaya Karya Beton, Tbk.

Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Regresi Linier Sederhana

Pengaruh variable Independen (Dividen) terhadap harga saham, dapat di lihat dengan menggunakan regresi linier sederhana berikut :

Tabel 3. Regresi Linier

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.264	0.778		9.233	.000	
	DIVIDEN	0.677	.095	0.836	8.047	.000	1. 1.

a. Dependent Variable : Harga Saham

Pada tabel 3 menunjukkan koefisien persamaan regresi linier sederhana diartikan bahwa nilai konstanta sebesar 4,264 mencerninkan jika variable kebijakan dividen bernilai nol maka harga saham tetap sebesar 4,264 tidak mengalami kenaikan. Besarnya koefisien X 0,677 menunjukkan arah hubungan positif antara kebijakan dividen terhadap harga saham tanda positif menunjukkan dividen searah terhadap harga saham yaitu jika variable dividen naik satu satuan maka harga saham akan naik sebesar 0,677.

2. Uji Normalitas

Pendeteksian normalitas dapat dilihat dari tabel uji one-sample kolmogorov-smirnov sebahai berikut :

Tabel 4. Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	.635107
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.078
	Negative	-.155
Kolmogorov-Smirnov Z		.066

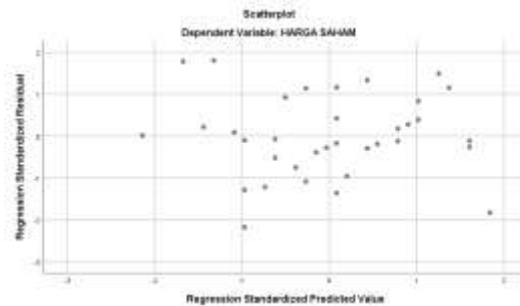
Asymp. Sig. (2-tailed)	.657
------------------------	------

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar $0.657 > 0.05$, sehingga sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji normalitas K-S pada tabel diatas, dan dapat disimpulkan jika data sudah terdistribusi secara normal.

Uji Heteroskedastisitas
Gambar 1



Berdasarkan gambar diatas menunjukkan jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini terjadi dikarenakan titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah sumbu Y dan membentuk pola yang tidak jelas, maka dapat dikatakan jika tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan dengan menggunakan Durbin Watson. Jika nilai DW diantara (du) dan 4-du, maka dapat diperkirakan tidak terjadi penyimpangan autokorelasi. Berikut hasil uji autokorelasi dengan uji DW :

Table 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.836 ^a	.711	.066	0.93489	2.693

a.Predictors : (Constant), DIVIDEN

b.Dependent Variable : HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan jika nilai Durbin Waston sebesar 2.113 yang terletak antara du (batas dalam) = 1.482 dan 4-dl = 2693 atau $2.518 < 2683 < 2669$ sehingga dapat disimpulakn bahwa tidak adanya keputusan yang tepat.

Uji T

Uji Hipotesis secara parsial dapat digunakan untuk menguji pengaruh dari variable indepeden berpengaruh secara nyata atau tidak terhadap variable dependen.

Tabel 6 Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	4.264	0.278			9.233	.000		
	DIVIDEN	0.773	0.095	0.8334		8.047	.000	1	1

a. Dependent Variable : HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dikethui hasil pengujian yang dilakukan secara parsial, variable dividen berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini di buktikan dengan nilai thitung

8.047> t tabel sebesar 2048 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian maka variable dividen berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.836 ^a	.711	.066	0.93489	2.693

a. Predictors : (Constsnt): DIVIDEN

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel 7 diatas diperoleh nilai R sebesar 0,836 sehingga hal ini menunjukkan jika variable dividen memiliki hubungan yang kuat terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena jika nilai mendekati angka 1 yang mana kriteria pengambilan keputusan dari angka 0-1. Dan hasil dari R² sebesar 0,711 maka hal ini menjelaskan jika pengaruh dividen terhadap harga saham sebesar 71.1% dan sisanya 28.9% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak termasuk didalam penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variable dividen memiliki hubungan yang kuat terhadap harga saham perusahaan manufaktur. Dengan demikian variable independen dividen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham.

Kebijakan dividen yang menghasilkan tingkat dividen semakin bertambah setiap tahunnya dan secara tidak langsung akan meningkatkan kepercayaan investor dan perusahaan sendiri memperoleh permintaan dan penawaran saham perusahaan dipasar modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian [8], [15], [8], [7], [4]. Kesimpulannya bahwa kebijakan dividen terbukti berpengaruh secara positif signifikan terhadap harga saham, namun penelitian ini tidak sejalan dengan [16], [17], [5] yang menyimpulkan jika kebijakan dividen tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap harga saham.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah disajikan diatas, peneliti dapat menyimpulkan jika kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adanya hubungan yang signifikan antara kebijakan dividen terhadap harga saham menunjukkan jika variable ini akan mempengaruhi keputusan investor. Hal ini terjadi karena kebijakan dividen yang menghasilkan tingkat dividen bertambah setiap tahunnya akan meningkatkan kepercayaan investor dan juga secara tidak langsung memberikan informasi kepada investor bahwasanya kemampuan perusahaan manufaktur didalam menciptakan laba perusahaan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fiona, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI)," 2022.
- [2] M. Yuniati, K. Raharjo, and A. Oemar, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014," *J. Account.*, vol. Vol. 2, no. 2, pp. 1-19, 2016.
- [3] Y. Bayu Ganar, J. Sekuritas, P. MANAJEMEN UNPAM JLSurya Kencana No, and P. Tangerang Selatan -Banten, "Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

- Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 Articles Information Abstract," *J. Sekuritas*, vol. 2, no. 1, pp. 32-44, 2018, [Online]. Available: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SKT/article/view/1963>
- [4] G. Wiyono, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden, dan Lverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur: Studi Kasus Perusahaan Manufaktu BEI 2016-2020," *RESLAJ Relig. Educ. Soc. Laa Roiba J.*, vol. 5, pp. 330-347, 2023, doi: 10.47476/reslaj.v5i2.1466.
- [5] N. Prisilla, "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022," *J. Manaj. DAN BISNIS*, vol. 25, no. 1, pp. 1-12, 2025.
- [6] F. Bakhtiar, M. Farild, and Wahyudi, "Dampak Covid 19 Terhadap Perbandingan Harga Saham dan Volume transaksi Penjualan Saham Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI," *J. Iqtisaduna*, vol. 6, no. 2, pp. 167-174, 2020, [Online]. Available: <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Iqtisaduna/article/view/19033>
- [7] Farisdon, "Pengaruh Kinerja Keuangan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020," *J. Sci. Educ. Manag. Bus.*, vol. 1, no. 2, pp. 94-111, 2022.
- [8] D. Tita *et al.*, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016," *J. Inspirasi Bisnis dan Manaj.*, vol. 2, no. 1, p. 1, 2018, doi: 10.36778/jesya.v3i1.138.
- [9] P. Malfrita and A. Sari, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *J. Penelit. Ekon. Akunt.*, vol. 6, no. 1, pp. 54-62, 2022, doi: 10.33059/jensi.v6i1.4849.
- [10] Megawati, "Analisis Pengaruh Kualitas Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham LQ45 Periode 2017-2020 Pada Bursa Efek Indonesia," *JUMA-Jurnal Manaj. dan Akunt.*, vol. 23, no. 2, 2022.
- [11] I. Nurmasari, "Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.)," *J. SEKURITAS (Saham, Ekon. Keuang. dan Investasi)*, vol. 3, no. 3, p. 230, 2020, doi: 10.32493/skt.v3i3.5022.
- [12] A. Hidayati, "Pandemi Covid 19 dan Investasi; Dampak Pandemi Covid19 Terhadap Harga Saham Syariah di Indonesia," *At-Yamwil*, vol. 4, no. 1, pp. 22-37, 2022.
- [13] S. H. Hasyim, "Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *J. Multidiscip. Reaserch Sci. an Adv.*, vol. 2, no. 4, pp. 329-337, 2024, doi: [doi: doi.org/10.61579/future.v2i4.112](https://doi.org/10.61579/future.v2i4.112).
- [14] I. Indrayani, M. Murhaban, and S. Syatriani, "Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Melakukan Stock Split Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016," *Berk. Akunt. dan Keuang. Indones.*, vol. 5, no. 2, p. 97, 2020, doi: 10.20473/baki.v5i2.20002.
- [15] D. Sariyanti, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020," *Econ. Sustain. Dev.*, vol. 7, no. 2, pp. 16-30, 2022.
- [16] I. Aprilianti, S. R. Nidar, K. Saefullah, and R. Sharpe, "Kinerja Reksa Dana Saham Di Indonesia Pada Masa Universitas Padjadjaran , Bandung , Indonesia Diterima : Direvisi : Disetujui : 10 Januari 2022 Abstrak Pendahuluan Analisis The Total Economics Value Of The Mangrove Glosains : Jurnal Forest Area In The Dev," vol. 3, no. 1, pp. 33-41, 2022.
- [17] N. K. Nova Desi Antari, "Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020," *J. Kharisma*, vol. 4, no. 2, pp. 92-102, 2022.